

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya. Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk sebagai manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. (H. Horne dalam Rahman dkk, 2022:4).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Saihu dan Roza dalam Nada ,2022:48)

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila serta membentuk karakter dan sikap kewarganegaraan pada siswa sejak dini. Pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, serta rasa cinta terhadap tanah air. Akan tetapi, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Pancasila masih banyak dilakukan dengan metode yang kurang variatif sehingga partisipasi dan pemahaman siswa belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercapai dengan baik.

Transformasi paradigma pendidikan di era digital telah menghadirkan berbagai tantangan kompleks dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Fenomena rendahnya partisipasi peserta didik menjadi permasalahan fundamental yang memerlukan solusi inovatif melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Proses pembelajaran yang berkualitas menuntut keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembelajaran karena siswa yang aktif tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam mengamati, berpikir, bertanya, serta mengekspresikan gagasan. Keaktifan belajar mencakup aktivitas visual, lisan, mental, dan emosional yang saling

berkaitan dalam membangun pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Qurrota Akyuna dkk., 2025:122).

Agar mendapat pembelajaran yang efektif diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga materi yang disajikan pendidik kepada peserta didik bisa dengan mudah diterima. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dipakai untuk perantara ataupun penghubung dalam pemberian informasi, dari pendidik kepada peserta didik sebagai penerima informasi yang bermaksud untuk mendorong peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara utuh serta bermakna. Aplikasi canva ialah platform yang mudah dan lebih cepat untuk membuat grafik, template gratis, dan konten alat sosial dibandingkan perangkat lunak grafik lainnya. Canva menawarkan banyak fitur yang memungkinkan pendidik membuat materi pembelajaran kreatif yang akan melibatkan kelas dan diharapkan peserta didik bisa mencapai tujuan belajar yang diinginkan. (Khairunnisa dkk.,2023:192)

Secara khusus, berdasarkan hasil pra-observasi di kelas III SD Swasta Bethel, ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah dan belum merata. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran, serta masih minim dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas dalam Sulistiyowati, (2023:4) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat

membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal menandakan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran mendorong siswa untuk tidak hanya bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan teori yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif berbasis media inovatif dengan realitas pembelajaran yang belum mampu meningkatkan keaktifan siswa secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai penggunaan media *Canva PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi keaktifan siswa, sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Adapun arah penelitian ini adalah untuk menganalisis keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media *Canva PowerPoint*, mengidentifikasi berbagai bentuk keaktifan yang muncul, serta mengkaji bagaimana strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mendorong keaktifan belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan oleh penulis, di kelas III SD Swasta Bethel pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2026, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut, dengan jumlah siswa sebanyak 15. Dari hasil pra-observasi tersebut terdapat bahwa ada beberapa siswa yang menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang rendah, terlihat dari adanya siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, kurang menyimak, kurang antusias dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran cenderung bervariasi, tergantung pada metode pengajaran yang digunakan dan dukungan oleh lingkungan belajar. Siswa cenderung menunjukkan partisipasi yang lebih aktif ketika guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, namun ketika proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah, sebagian siswa tampak kurang menunjukkan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai keaktifan belajar siswa saat menggunakan media pembelajaran dan mengkaji secara lebih mendalam pengalaman serta persepsi guru terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media *Canva*

PowerPoint. Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Media Canva *PowerPoint* di SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang dikaji. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Media Canva *Power Point* di Kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media Canva *PowerPoint* di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk keaktifan belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media Canva *PowerPoint* di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimana strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media Canva PowerPoint di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk keaktifan belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media Canva PowerPoint di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Swasta Bethel Tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya aplikasi Canva, dalam mendukung proses pembelajaran. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* untuk meningkatkan keaktifan belajar serta hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, melalui penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain :

a. Bagi Siswa SD Swasta Bethel

Melalui penelitian ini dapat melihat tingkat keaktifan belajar siswa, seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, dan ingatan, yang penting untuk dalam proses pembelajarn.

b. Bagi Guru SD Swasta Bethel

Membantu guru dalam memahami cara memanfaatkan teknologi dan media Canva *PowerPoint* untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif. Memberikan panduan dan inspirasi kepada guru untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung keberhasilan proses belajarmengajar.

c. Bagi sekolah SD Swasta Bethel

Menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum atau media pembelajaran media Canva *PowerPoint* yang terintegrasi dengan program pengajaran serta membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Swasta Bethel sebagai sekolah yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pendidikan peneliti sebagai mahasiswa calon guru secara langsung terlibat dalam pengembangan model mengajar yang lebih bervariasi sekaligus rasa tanggung jawab peneliti akan kemajuan pendidikan yang ada.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait media *Canva PowerPoint* atau kajian tentang keaktifan belajar siswa kelas III.

F. Definisi Istilah

1. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan partisipasi siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran, baik dari aspek fisik, mental, maupun emosional, yang ditunjukkan melalui kegiatan seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, memperhatikan penjelasan guru, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pancasila, norma, dan sikap kewarganegaraan, sesuai dengan perkembangan siswa kelas III sekolah dasar.

3. Penggunaan Media Canva *PowerPoint*

Canva merupakan aplikasi berbasis teknologi yang menyediakan berbagai template dan fitur yang menarik bagi guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang interaktif sehingga mampu meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran.